

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada UMKM di Desa Kecapi khususnya UMKM Emping Ibu Marpuah. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1 Program Kerja Individu

No	Keterangan
1	Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Emping Lokal Melalui Sistem Informasi Berbasis Google Sites.
2	Sosialisasi Hasil Pembuatan Website di Balai Desa Kecapi.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Tabel 2. 2 Program Kerja Besar

No	Keterangan
1	Pengembangan Pariwisata berbasis potensi lokal melalui tanda arah kreatif dan Maps Wisata belerang sebagai media promosi di Desa Kecapi
2	Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Digital dan Inovasi Produk: Kolaborasi Bersama Mahasiswa PKPM darmajaya

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 3 Program Kerja Tambahan

No	Keterangan
1	Pembuatan website profil desa dan UMKM berbasis google sites
2	Kunjungan UMKM yang ada di Desa Kecapi
3	Kunjungan ke sekolah mulai dari Paud dan SD 2 Di Desa Kecapi
4	kunjungan ke tempat Wisata yang ada di Desa Kecapi
5	Mengikuti Kegiatan ibu ibu PKK
6	Berpartisipasi dalam kepanitiaan dan ikut serta dalam perlombaan memperingati HUT RI di Desa Kecapi

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	- Mengikuti serah terima mahasiswa pkpm di Kantor Bupati Lampung Selatan - Mengikuti serah terima mahasiswa pkpm di Balai Desa Desa Kecapi - Bersih bersih posko

2	Selasa, 22 Juli 2025	- Rapat program kerja bersama kelompok dan pengenalan warga sekitar
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Rapat program kerja bersama aparatur desa di balai desa kecapi - Mengajar mengaji pada anak-anak desa kecapi
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Melakukan kegiatan Olahraga Volley bersama ibu- ibu desa kecapi - Rapat bersama Karang Taruna
5	Jum'at, 25 Juli 2025	- Kunjungan ke Paud karya bangsa desa kecapi - Senam bersama ibu-ibu kecapi
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Observasi ke UMKM emping Dan Wisata belerang simpur
7	Minggu, 27 Juli 2025	- Pembuatan materi pemaparan program kerja
8	Senin, 28 Juli 2025	- Pemaparan program kerja di balai desa kecapi
9	Selasa, 29 Juli 2025	- Membantu Aparat desa melakukan pembagian beras - Bersih bersih posko
10	Rabu, 30 Juli 2025	- Sosialisasi anti buli,ngajar mengajar dan stop Gedget SD Negeri 2 Desa Kecapi
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Mengikuti pengajian ibu ibudan mengajar anak anak desa kecapi di TPA
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	- Mengikuti kegiatan pengajian rutin Ibu-ibu dimasjid syafirul yahya - Senam sore bersama Ibu-ibu desa kecapi

13	Sabtu, 02 Agustus 2025	- Mengikuti sanggar tari bersama anak anak Desa Kecapi di balai Desa Kecapi - Rapat bersama karang taruna membahas 17 Agustus
14	Minggu, 03 Agustus 2025	- Bersih bersih di tempat wisata belerang simpur
15	Senin, 04 Agustus 2025	- Pelaksanaan program kerja website desa dan umkm emping
16	Selasa, 05 Agustus 2025	- Silaturahmi kerumah bapak syarifudin lana selaku kepala desa kecapi
17	Rabu, 06 Agustus 2025	- Observasi UMKM Rumah lukisan bambu
18	Kamis, 07 Agustus 2025	- Kunjungan ke TPA untuk mengajar anak anak di Desa Kecapi - Kunjungan DPL
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	- Mengikuti Kegiatan Ibu-Ibu PKK Desa kecapi(Rembuk Stunting)
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	- Melakukan pembuatan keuangan digital,pembuatan akun media sosial dan inovasi produk
22	Minggu,10 Agustus 2025	- Persiapan Presentasi untuk sosialisasi
23	Senin,11 Agustus 2025	- Melakukan sosialisasi bersama aparat desa dan UMKM desa kecapi di balai desa
24	Selasa,12 Agustus 2025	- Melakukan persiapan kegiatan 17 agustus di Desa kecapi - Pembuatan Petunjuk Arah di tempat wisata belerang simpur bersama kelompok

25	13-17 Agustus 2025	- Mengikuti dan Membantu Kegiatan 17 Agustus di Desa Kecapi - Pemasangan petunjuk arah dan Peta di tempat Wisata Belerang Simpur bersama kelompok
26	Senin, 18 Agustus 2025	- Kegiatan malam puncak, pembagian hadiah dan pelepasan PKPM Kelompok 1 dan 2 dengan karang taruna
27	Selasa, 19 Agustus 2025	- Persiapan pulang dan bersih bersih posko
28	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan mahasiswa PKPM Darmajaya

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Kegiatan Utama Individu

a. Tahap Persiapan Program Utama.

Tahap persiapan sebelum implementasi program dimulai dengan koordinasi bersama aparat Desa Kecapi untuk mengurus perizinan pelaksanaan, menjelaskan tujuan dan manfaat program bagi masyarakat, serta menentukan jadwal kegiatan yang tidak mengganggu aktivitas rutin desa maupun operasional UMKM. Selanjutnya dilakukan survei lapangan dan analisis situasi dengan mengunjungi lokasi Rumah Emping Ibu Marpuah, mengamati secara langsung proses produksi Emping mulai dari penumbukan biji melinjo hingga pengemasan, serta mengidentifikasi kebutuhan promosi dan hambatan pemasaran yang dihadapi pemilik usaha. Dari hasil survei dan wawancara, ditemukan bahwa promosi produk masih mengandalkan metode konvensional,

dokumentasi foto produk belum dilakukan secara profesional, belum tersedia katalog digital yang memuat informasi harga, varian produk, Sejarah Profil, dan Peta Lokasi serta pemilik UMKM memerlukan media promosi yang bersifat gratis, mudah dioperasikan, dan tidak membutuhkan keterampilan teknis yang rumit agar dapat digunakan secara mandiri dalam jangka panjang dilengkapi foto berkualitas, tautan pemesanan WhatsApp, dan tampilan responsif untuk perangkat mobile agar dapat digunakan secara aktif dalam memperluas jangkauan pemasaran.

b. Tahap Pelaksanaan Program Utama

Program utama adalah **Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Emping Lokal Melalui Sistem Informasi Berbasis Google Sites: Integrasi Profil Usaha, Produk, dan Peta Lokasi** Pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa langkah:

1. Perancangan E-Katalog

Perancangan dimulai dengan menentukan struktur dan navigasi situs agar informasi mudah diakses. Struktur yang digunakan meliputi:

- **Beranda (Home):** Menampilkan foto utama, slogan, dan ringkasan produk.
- **Profil UMKM:** Sejarah usaha, Asal Usul, Proses Tradisional, dan Perkembangan Emping
- **Produk & Harga:** Foto produk, ukuran kemasan, dan harga
- **Edukasi Emping Marpuah:** Penjelasan singkat mengenai jenis lebah, manfaat madu, dan tips mengonsumsinya.
- **Kontak & Pemesanan:** Nomor telepon, WhatsApp, dan tautan media sosial.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Konten

• Foto Produk

Diambil langsung di lokasi dengan pencahayaan alami agar tampilan produk lebih menarik.

- **Deskripsi Produk**

Ditulis secara persuasif dengan memuat keunggulan Emping Bagi Masyarakat.

- **Logo dan Identitas Usaha**

Dibuat sederhana namun representatif, memuat unsur warna yang identik (kuning keemasan).

- **Peta Lokasi**

Dibuat dengan aplikasi sederhana dan diarahkan kelokasi Emping Ibu Marpuah

3. Pembuatan Situs di Google Sites

Langkah teknis pembuatan:

- Membuat akun Google untuk integrasi penuh.
- Memilih template sederhana dan responsif.
- Mengunggah foto dan mengatur tata letak.
- Mengatur warna dan font sesuai identitas merek (branding).
- Menambahkan tombol pemesanan lewat social media seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp.

4. Uji Coba Situs

Setelah pembuatan selesai, dilakukan uji coba dengan:

- Membuka situs di berbagai perangkat (HP, tablet, laptop).
- Menguji kecepatan akses di jaringan internet berbeda.
- Memastikan semua tautan dan tombol pemesanan berfungsi.

5. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi diberikan kepada pemilik UMKM dan anggota keluarga yang terlibat dalam usaha. Materi yang disampaikan meliputi:

- Cara mengubah atau menambah produk pada e-katalog.

- Strategi membagikan tautan situs melalui media sosial dan grup WhatsApp.
- Pentingnya penggunaan foto yang konsisten dan menarik.
- Tips menjaga keamanan akun Google agar situs tetap terlindungi.

Metode pelatihan dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan praktik di laptop dan smartphone milik pemilik UMKM, sehingga mereka benar-benar paham dan mampu mengoperasikan situs secara mandiri.

6. Hasil yang Diperoleh

Setelah program dijalankan, hasil yang diperoleh antara lain:

- E-Katalog Digital UMKM Emping yang memuat informasi lengkap dan bisa diakses melalui tautan khusus.
- Peningkatan keterampilan digital pemilik UMKM dalam mengelola konten promosi secara mandiri.
- Akses pasar lebih luas karena situs dapat dibagikan ke konsumen di luar daerah melalui media sosial.

7. Hasil pembuatan website Emping Ibu Marpuah

Website Emping Desa Kecapi merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk memudahkan penjual dalam mempromosikan produk emping melinjo secara digital. Platform ini tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga sarana promosi dan komunikasi antara penjual dengan calon pembeli. Website ini memiliki beberapa fitur utama yang terintegrasi, antara lain:

1. Beranda (Dasbord Utama)

Menyajikan tampilan awal yang berisi informasi singkat tentang Emping Desa Kecapi, termasuk deskripsi produk dan keunggulan yang dimiliki.



Gambar 2. 1 Beranda Emping Marpuah

2. Profil & Deskripsi Produk

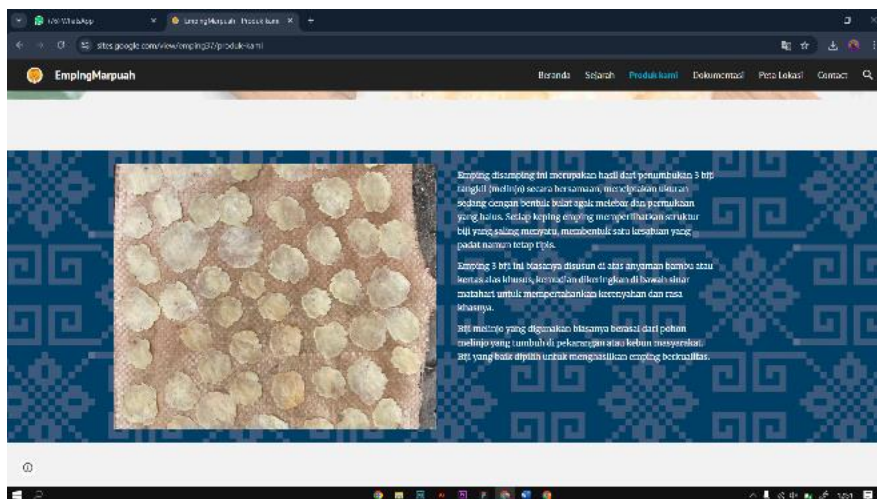
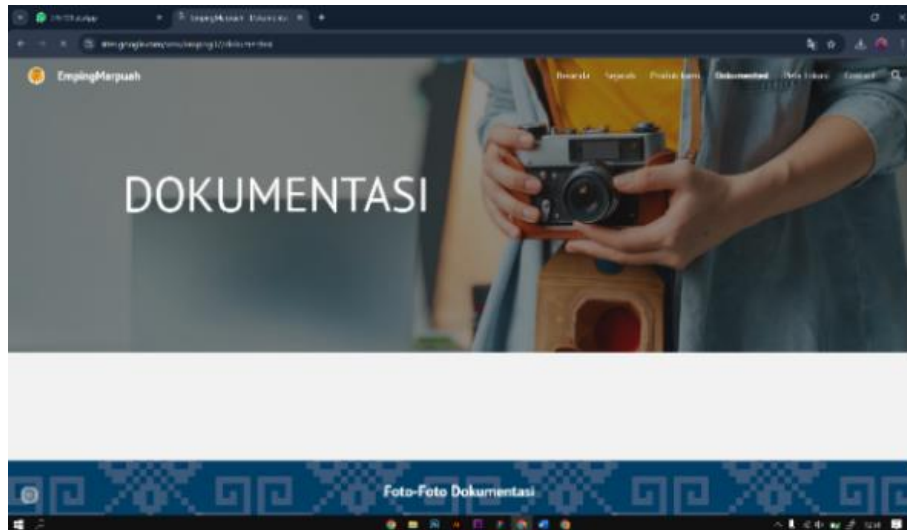
Menampilkan informasi detail mengenai emping yang dihasilkan, mulai dari bahan baku, proses pembuatan, hingga kualitas produk yang ditawarkan.



Gambar 2. 2 Profil & Deskripsi Produk

3. Dokumentasi

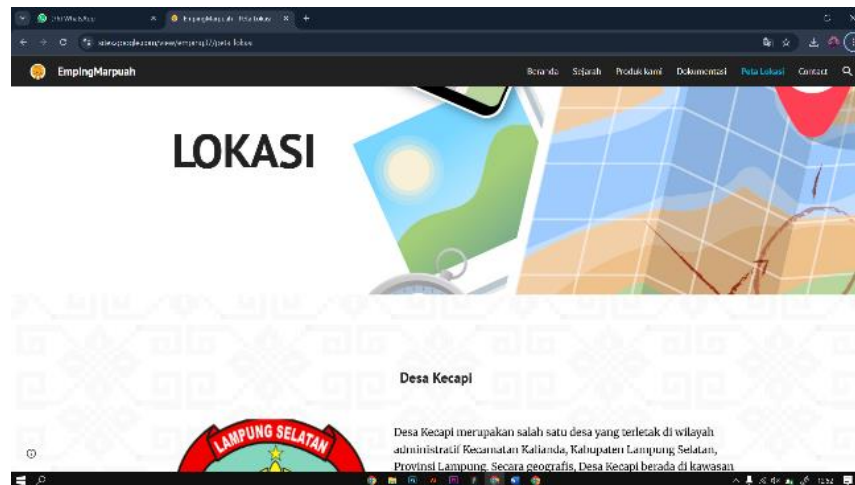
Berisi galeri foto kegiatan produksi dan aktivitas masyarakat dalam pembuatan emping sebagai bentuk transparansi dan daya tarik promosi.



Gambar 2. 3 Dokumentasi Emping Marpuah

4. Lokasi

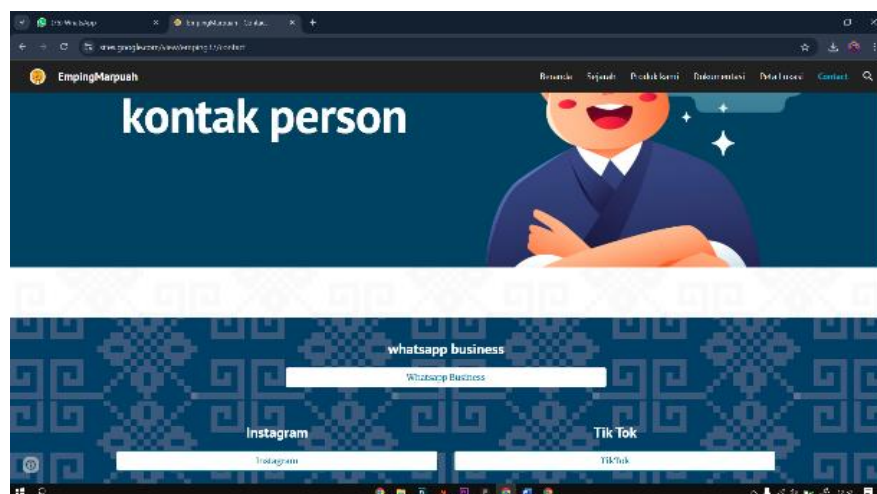
Memberikan informasi jelas mengenai alamat dan peta lokasi Desa Kecapi, sehingga memudahkan konsumen untuk mengetahui asal produk.



Gambar 2. 4 lokasi Emping Marpuah

5. Kontak Person

Menyediakan data kontak yang dapat dihubungi, sehingga pelanggan dapat langsung menghubungi pemilik usaha untuk melakukan pemesanan atau menanyakan informasi lebih lanjut.



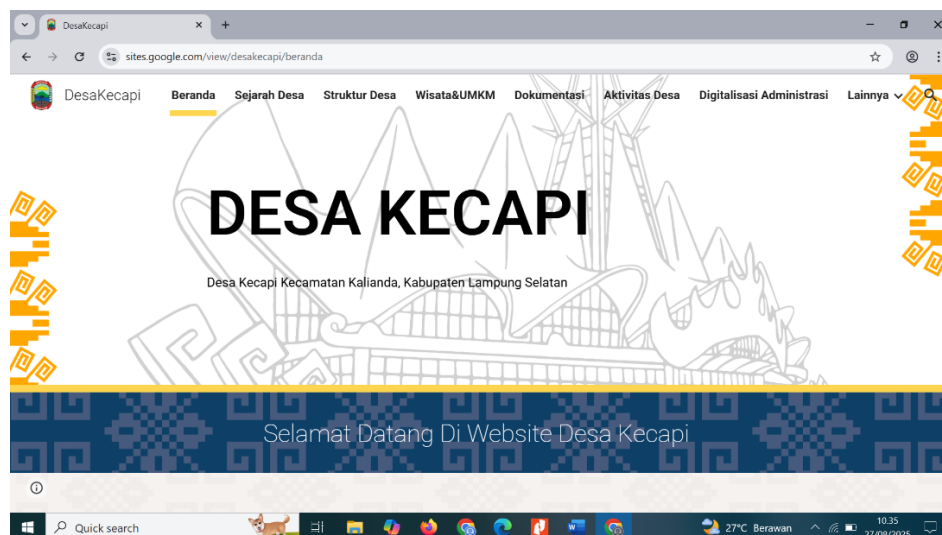
Gambar 2. 5 Kontak Person Emping

8. Hasil pembuatan website Desa Kecapi

Website Desa Kecapi merupakan sebuah inovasi digital yang dirancang untuk mendukung transparansi, pelayanan publik, serta promosi potensi desa. Melalui website ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pemerintahan desa, sejarah, program kerja, administrasi, hingga produk unggulan UMKM setempat. Kehadiran website desa tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga sarana komunikasi interaktif antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak luar.. Dengan tampilan yang sederhana namun informatif, website ini diharapkan mampu menjadi jembatan menuju desa digital yang lebih modern, efisien, dan terbuka. Berikut adalah beberapa tampilan dari website Desa Kecapi:

- **Beranda**

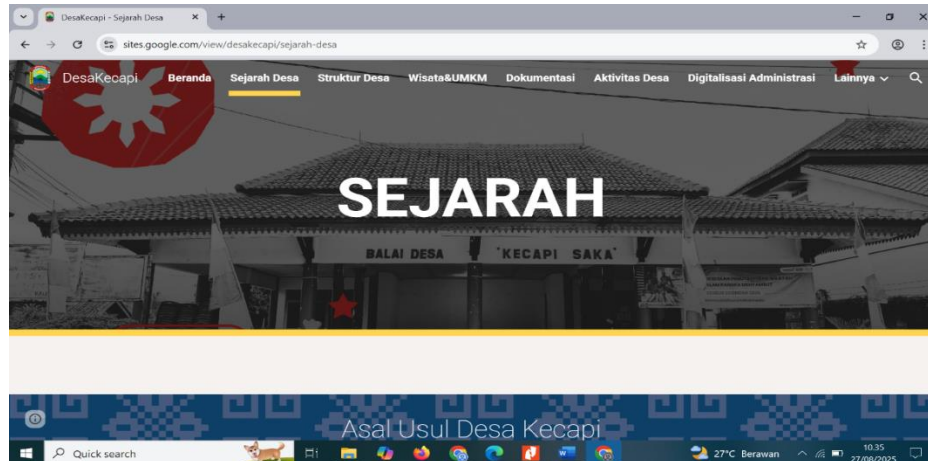
merupakan media digital utama yang menjadi pintu masuk informasi tentang desa. Pada menu ini ditampilkan gambaran umum desa, informasi terbaru, serta tautan menuju fitur-fitur lain yang tersedia.



Gambar 2. 6 Beranda Website Desa Kecapi

- **Sejarah Desa**

merupakan wadah informasi yang juga memuat sejarah asal-usul desa, perkembangan masyarakat, serta latar belakang terbentuknya Desa Kecapi hingga seperti sekarang ini.



Gambar 2. 7 Sejarah Desa Kecapi

- **Profil & Potensi Desa**

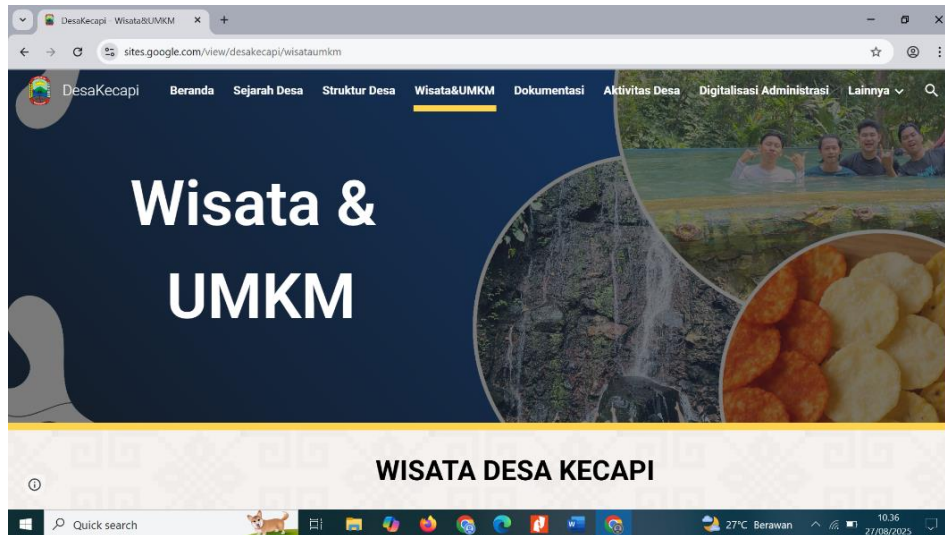
Website Desa Kecapi merupakan platform resmi yang menampilkan profil lengkap desa, mulai dari struktur pemerintahan, data kependudukan, hingga potensi sumber daya alam dan manusia yang ada.



Gambar 2. 8 Struktur Desa Kecapi

- **Wisata & UMKM**

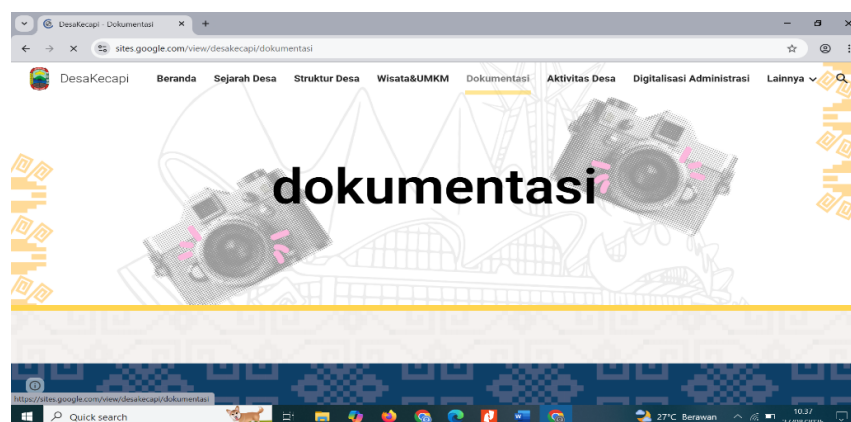
merupakan media promosi potensi desa yang menampilkan destinasi wisata alam serta produk unggulan UMKM, seperti emping melinjo, agar lebih dikenal luas oleh masyarakat luar.



Gambar 2. 9 Wisata Dan UMKM

- **Dokumentasi**

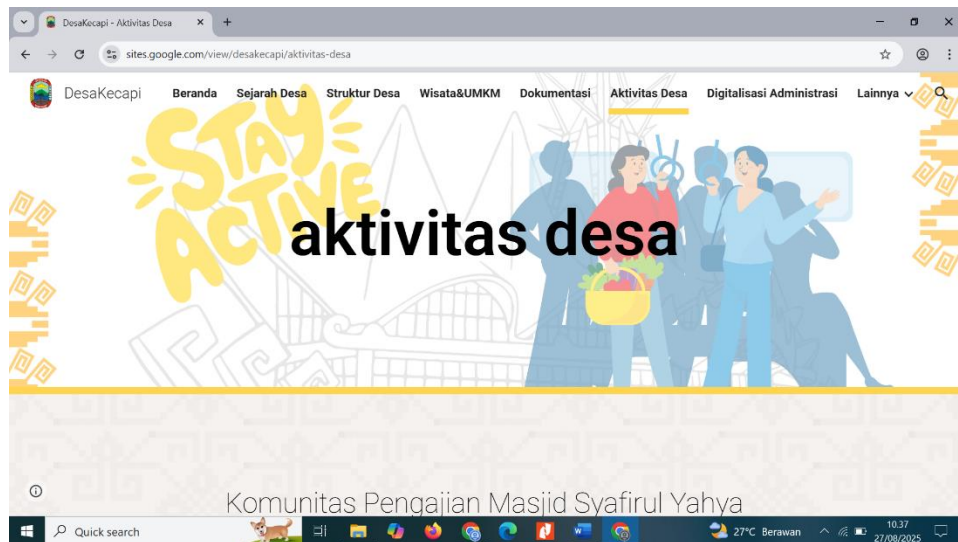
merupakan sarana penyimpanan arsip digital yang menyajikan foto dan dokumentasi kegiatan penting desa, sehingga masyarakat dapat melihat rekam jejak aktivitas dan perkembangan desa secara visual.



Gambar 2. 10 Dokumentasi Desa kecapi

- **Aktivitas Desa**

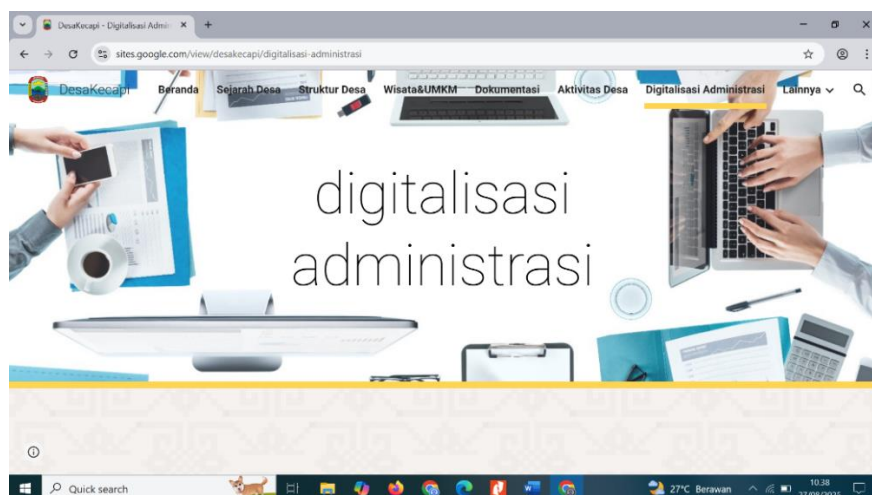
merupakan pusat informasi aktivitas masyarakat yang menampilkan kegiatan sosial, budaya, dan gotong royong warga sebagai cerminan kekompakan desa.



Gambar 2. 11 Aktivitas Desa

- **Digitalisasi Administrasi**

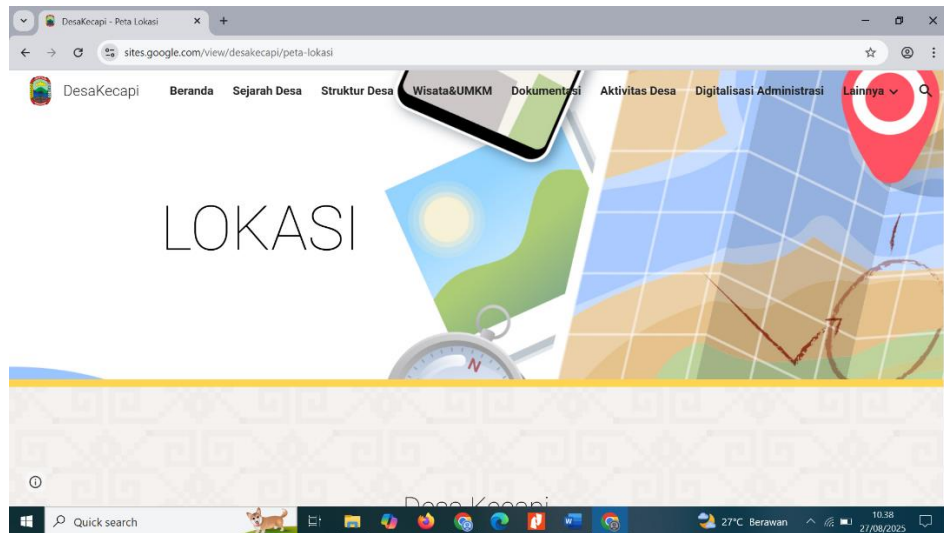
Website Desa Kecapi merupakan inovasi layanan publik berbasis web yang memberikan kemudahan masyarakat dalam mengurus administrasi dengan lebih cepat, efisien, dan transparan.



Gambar 2. 12 Digitalisasi Administrasi

- **Lokasi**

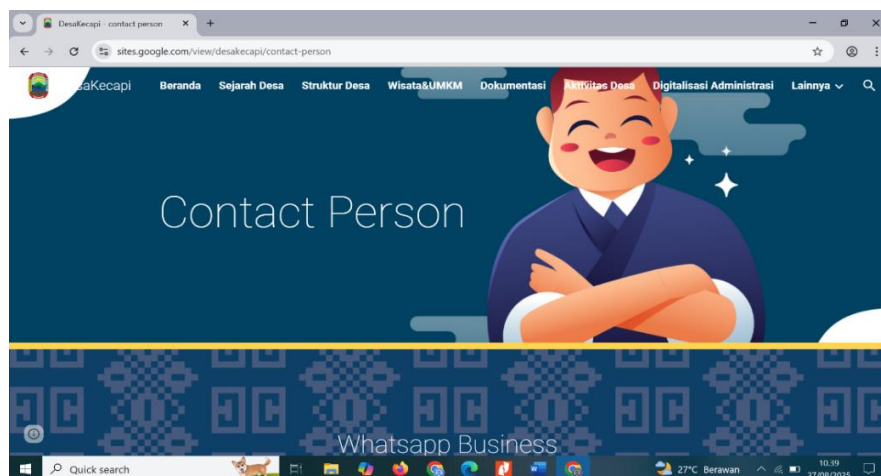
merupakan media informasi geografis yang memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi Desa Kecapi melalui peta digital.



Gambar 2. 13 Peta Lokasi

- **Contact Person**

merupakan sarana komunikasi resmi yang menyediakan informasi kontak desa, termasuk WhatsApp Business, untuk mempermudah interaksi dengan masyarakat.



Gambar 2. 14 Contact Person

9. Penyerahan Website Desa Dan Pemilik UMKM Emping



Gambar 2. 15 Penyerahan Website Emping Marpuah



Gambar 2. 16 Penyerahan Website Desa Kecapi

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

a. Pengembangan Pariwisata Berbasis potensi lokal melalui Tanda Arah kreatif dan Maps Wisata Belerang sebagai Media promosi di Desa Kecapi

Desa Kecapi memiliki potensi wisata menjanjikan, salah satunya kawasan wisata belerang yang kerap dikunjungi masyarakat maupun wisatawan luar daerah. Namun, potensi ini belum optimal karena terbatasnya sarana promosi dan petunjuk arah, sehingga menyulitkan wisatawan dan mengurangi daya tarik desa.

Untuk mengatasi hal tersebut, kami melaksanakan program pengembangan pariwisata melalui pembuatan tanda arah kreatif dan Maps Wisata Belerang. Tanda arah dipasang di titik strategis dengan desain menarik yang memadukan budaya lokal dan ikon wisata, sedangkan Maps Wisata disusun dalam bentuk digital maupun cetak sebagai media promosi berisi informasi rute, lokasi, dan daya tarik wisata.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memudahkan aksesibilitas wisatawan untuk menuju lokasi wisata belerang di Desa Kecapi.
2. Meningkatkan daya tarik wisata melalui sarana promosi kreatif yang berbasis potensi lokal.
3. Mendukung strategi pengembangan pariwisata desa secara Berkelanjutan



Gambar 2. 17 Pemasangan Maps Wisata Belerang



Gambar 2. 18 Pemasangan Tanda Arah Kreatif

b. Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Digital dan Inovasi Produk: Kolaborasi Bersama Mahasiswa PKPM darmajaya

Kegiatan ini berfokus pada pelatihan digital dan pengembangan inovasi produk untuk mendukung keberlanjutan usaha masyarakat. Latar belakang kegiatan ini adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pemasaran, pencatatan keuangan, serta pengemasan produk secara modern.

Pelatihan digital difokuskan pada pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi, sehingga UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Sementara itu, sesi inovasi produk diarahkan pada peningkatan kualitas kemasan, diversifikasi produk, serta strategi branding sederhana agar produk lokal memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi dan inovasi dalam usaha. Beberapa pelaku UMKM mulai mencoba membuat akun toko daring serta memperbarui desain kemasan produk mereka. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM Desa Kecapi sekaligus mendukung kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal.



Gambar 2. 19 Pelatihan Digital dan Inovasi Produk

2.3.3 Kegiatan Tambahan

a. Pembuatan website profil desa dan UMKM berbasis google sites

Mahasiswa melaksanakan program pembuatan Website Profil Desa Kecapi. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh kebutuhan desa akan media informasi yang modern, mudah diakses, serta mampu menjadi sarana promosi potensi desa kepada masyarakat luas. Di era digital saat ini, website desa memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan transparansi informasi, pelayanan publik yang lebih efisien, serta peningkatan daya saing desa. Melalui website, masyarakat dapat memperoleh informasi terkait profil desa, potensi alam, kegiatan masyarakat, produk UMKM, hingga layanan administrasi desa secara cepat dan mudah. Selain itu, website juga dapat berfungsi sebagai sarana promosi wisata desa, seperti Wisata Way Belerang Simpur dan Air Terjun Cecakhah Kenali, yang menjadi daya tarik unggulan Desa Kecapi.

b. Perayaan HUT RI ke 80 Desa Kecapi

Untuk memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 80 akan dilaksanakan berbagai macam perlombaan yakni perlombaan pada desa kecapi ada lomba estafet tepung, tahan tawa ,tarik tambang , lomba volly , kemudian ada lomba bapak bapak gaple , panjat pinang Lomba Gobak Sodor dan Sepak Bola Sarung. Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Rapat dengan Aparatur, dan Karang Taruna Desa Kecapi

Sebelum melaksanakan program kerja pada Perayaan HUT RI ke-80, penulis dan tim melakukan rapat dengan karang taruna. Penulis dan tim memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PKPM dari IIB Darmajaya dan penyampaian program kerja yang kami siapkan. Rapat karang taruna dilakukan untuk membahas perlombaan apa saja yang akan dilaksanakan pada perayaan HUT RI ke-80.

2. Malam Puncak

Setelah mengikuti kegiatan 17an, penulis dan tim datang ke acara pembagian hadiah atau malam puncak serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan tersebut.

c. Kunjungan UMKM yang ada di Desa Kecapi

Survei ke UMKM di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha, kendala, dan kebutuhan pelaku usaha. Hasil survei menunjukkan sebagian besar UMKM masih menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan yang masih manual serta keterbatasan pemasaran produk.



Gambar 2. 20 UMKM Tangkil

Survei pada UMKM cengkeh di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui proses produksi, pengelolaan, serta tantangan yang dihadapi pelaku usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM cengkeh memiliki potensi besar karena ketersediaan bahan baku lokal, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, akses pasar, dan strategi pengemasan produk.



Gambar 2. 21 UMKM Cengkeh

Survei pada UMKM emping di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha, proses produksi, serta hambatan yang dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM emping memiliki prospek baik karena didukung bahan baku melimpah dan keterampilan masyarakat dalam produksi. Namun, kendala utama yang ditemui adalah pencatatan keuangan yang masih sederhana, keterbatasan inovasi produk, serta pemasaran yang masih terbatas pada lingkup lokal. Oleh sebab itu, diperlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan digital serta pelatihan inovasi dan pemasaran agar UMKM emping mampu meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.



Gambar 2. 22 UMKM Emping

Survei pada UMKM kerajinan bambu di Desa Tangkil bertujuan untuk menggali potensi, proses produksi, serta kendala yang dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa usaha kerajinan bambu memiliki nilai seni dan potensi ekonomi yang baik karena memanfaatkan bahan baku lokal yang melimpah. Namun, tantangan yang ditemui adalah keterbatasan inovasi desain, manajemen keuangan yang masih sederhana, serta pemasaran yang belum optimal sehingga produk belum dikenal luas di luar desa.



Gambar 2. 23 UMKM Kerajinan Bambu

c. Kunjungan ke sekolah mulai dari Paud dan SD 2 Di Desa Kecapi

Kegiatan kunjungan ke PAUD dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan interaksi langsung dengan anak-anak usia dini. Dalam kunjungan tersebut, dilakukan berbagai aktivitas seperti **mewarnai, senam, dan bermain bersama**. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik halus dan kreativitas anak melalui mewarnai, meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh melalui senam, serta menumbuhkan rasa kebersamaan, keceriaan, dan kemampuan bersosialisasi melalui permainan bersama. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal, baik dari aspek fisik, kognitif, maupun sosial.



Gambar 2. 24 Paud Karya Bangsa

Kegiatan kunjungan ke SD dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi bertemakan bullying dan bahaya penggunaan gadget. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman sejak dini kepada siswa mengenai dampak negatif bullying, baik secara fisik maupun psikologis, serta pentingnya sikap saling menghargai dan menjaga pertemanan di lingkungan sekolah. Selain itu, disampaikan pula materi mengenai bahaya penggunaan gadget secara berlebihan, seperti menurunnya konsentrasi belajar, gangguan kesehatan mata, hingga berkurangnya interaksi sosial anak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu mengenali perilaku yang tergolong bullying, menghindarinya, serta berani melaporkannya apabila terjadi di lingkungan sekolah. Sementara itu, penyuluhan terkait gadget diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk menggunakan teknologi secara bijak, membatasi durasi penggunaan, dan memanfaatkannya untuk hal-hal positif yang mendukung pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.



Gambar 2. 25 SDN 2 Kecapi

d. Kunjungan ke tempat Wisata yang ada di Desa Kecapi

Kunjungan ke **Air Terjun Checakha Kenali** di Desa Kecapi dilakukan untuk mengenali potensi wisata alam yang dimiliki desa. Air terjun ini menawarkan keindahan alam yang masih asri dan berpotensi menjadi destinasi unggulan. Melalui kunjungan ini, dilakukan observasi terkait akses, kebersihan, serta peluang pengembangan agar wisata tersebut dapat lebih dikenal dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.



Gambar 2. 26 Air Terjun Checakha Kenali



Gambar 2. 27 Wisata Belerang Simpur

Kunjungan ke Wisata Belerang Simpur di Desa Kecapi dilakukan untuk melihat langsung potensi wisata unggulan desa. Tempat ini menjadi daya tarik karena sumber belerangnya yang alami dan sering dikunjungi wisatawan. Melalui kunjungan ini, mahasiswa PKPM dapat mengamati kondisi wisata serta memberikan masukan untuk pengelolaan dan promosi agar memberi manfaat lebih bagi masyarakat.

e. Mengikuti Kegiatan Ibu PKK

Mahasiswa PKPM turut serta dalam kegiatan bersama ibu PKK dengan mengikuti pertandingan voli yang mempertemukan Desa Pematang dan Desa Kecapi sebagai tuan rumah. Kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi antar desa, menumbuhkan semangat kebersamaan, sekaligus menjadi ajang rekreasi dan olahraga bagi masyarakat.



Gambar 2. 28 Pematang x Kecapi (Volly)

Mahasiswa PKPM juga mengikuti kegiatan bersama ibu PKK, yaitu pengajian Syafirul Yahyah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan, sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga, khususnya kaum ibu. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan masyarakat Desa Kecapi.



Gambar 2. 29 Pengajian Syafirul Yahyah

Mahasiswa PKPM mengikuti kegiatan Rembuk Stunting bersama ibu-ibu PKK di Desa Kecapi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting melalui pola asuh, pemenuhan gizi, serta kesehatan ibu dan anak. Melalui rembuk ini, diharapkan terjalin kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menekan angka stunting serta menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.



Gambar 2. 30 Rembuk Stunting dengan Ibu PKK

Mahasiswa PKPM ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di Desa Kecapi. Kegiatan ini bertujuan

menjaga kesehatan dan kebugaran, sekaligus mempererat kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat, khususnya kelompok ibu PKK sebagai mitra aktif dalam pemberdayaan desa



Gambar 2. 31 Senam Bersama Ibu PKK

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, telah memberikan berbagai hasil yang bermanfaat baik bagi pemerintah desa, masyarakat, pelaku UMKM, maupun mahasiswa itu sendiri. Program utama berupa pembuatan website profil UMKM Emping Ibu Marpuah dan website profil desa, serta kegiatan tambahan seperti sosialisasi digitalisasi dan pelatihan promosi, tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu bagi mahasiswa, tetapi juga membawa dampak nyata bagi pihak-pihak yang terlibat.

A. Dampak bagi Pemerintah Desa

- Website profil desa menjadi sarana informasi resmi yang lebih modern, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pihak luar.
- Membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan publik karena informasi mengenai potensi desa, data umum, kegiatan masyarakat, dan layanan administratif dapat dipublikasikan secara cepat.

- Meningkatkan citra desa sebagai desa digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga dapat menjadi contoh bagi desa lain di Kecamatan Kalianda.
- Mempermudah pemerintah desa dalam promosi potensi wisata dan UMKM lokal, yang pada gilirannya dapat mendukung program pembangunan ekonomi desa.

B. Dampak bagi Masyarakat Desa Kecapi

- Masyarakat desa memperoleh akses informasi yang lebih terbuka, baik terkait kegiatan desa, potensi alam, maupun peluang usaha.
- Masyarakat lebih sadar akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kehidupan sosial-ekonomi.
- Tersedianya media promosi desa berdampak pada meningkatnya kebanggaan masyarakat terhadap identitas desa dan potensi lokal yang dimiliki.
- Dengan adanya promosi wisata, masyarakat dapat memperoleh peluang ekonomi baru melalui sektor pariwisata dan perdagangan produk lokal.

C. Dampak bagi UMKM Emping Ibu Marpuah

- Adanya website promosi berbasis Google Sites membuat produk emping milik Ibu Marpuah lebih dikenal luas tidak hanya di Desa Kecapi tetapi juga di luar daerah.
- UMKM dapat memperluas jaringan pemasaran melalui e-katalog digital, peta lokasi, dan integrasi kontak pemesanan sehingga lebih mudah diakses konsumen.
- Pemilik UMKM memperoleh pengetahuan baru mengenai digital marketing dan keterampilan untuk mengelola media promosi secara mandiri.
- Dengan meningkatnya visibilitas produk, peluang untuk meningkatkan omzet dan pendapatan usaha semakin terbuka, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada kesejahteraan keluarga maupun masyarakat sekitar.

D. Dampak bagi Mahasiswa

- Mahasiswa memperoleh kesempatan nyata untuk menerapkan ilmu perkuliahan di bidang sistem informasi, digital marketing, dan komunikasi visual dalam konteks masyarakat.

- Meningkatkan keterampilan teknis (pembuatan website, desain konten, pengelolaan informasi digital) sekaligus keterampilan sosial (komunikasi, kerja sama dengan aparat desa dan masyarakat).
- Menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan jiwa pengabdian sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam dunia kerja maupun kegiatan sosial di masa depan.